

**PENGARUH OMSET PENJUALAN,TINGKAT PENDIDIKAN DAN
PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP DIGITALISASI
PENGELOLAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI
KECAMATAN DANDER BOJONEGORO**

SKRIPSI



Oleh:

SITI USWATUN KHASANAH

NIM.21020011

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA
BOJONEGORO
TAHUN 2025**

**PENGARUH OMSET PENJUALAN,TINGKAT PENDIDIKAN DAN
PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP DIGITALISASI
PENGELOLAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI
KECAMATAN DANDER BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
guna mencapai gelar Sarjana Akuntansi
pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia
Bojonegoro

Oleh:

Siti Uswatun Khasanah

NIM. 21020011

Menyetujui:

Dosen Pembimbing I



Dra. Susilowati Rahayu, MM
NUPTK.604074664723033

Dosen Pembimbing II



Hermawan Badi Prasetyo, SE., MSA., AK
NUPTK.9345762663130203

ii

Dipertahankan Didepan Panitia Penguji Skripsi

Program Studi Akuntansi

STIE CENDEKIA BOJONEGORO

Oleh:

Nama Mahasiswa : Siti Uswatun Khasanah

Nim : 21020011

Disetujui dan diterima pada:

Hari, Tanggal : Senin, 04 Agustus 2025

Tempat : Ruang G

Dewan Penguji Skripsi:

1. Ketua Penguji : Nurul Mazidah, SE, MSA., Ak.

2. Sekertaris Penguji : Hermawan Budi Prasetyo, SE, MSA., Ak.

3. Anggota Penguji : Hasan Bisri, SE., MSA.

Disahkan Oleh

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro

Ketua

Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak
NUPTK. 7837753654232242

MOTTO

“Pengetahuan adalah kunci kesuksesan yang tak ternilai”

(Albert Einstein)

Kupersembahkan untuk:

Orang tuaku tercinta, Bapak Sulkhan dan Ibu Fatimah

Dosen Pembimbing I & II, Ibu Dra. Susilowati Rahayu, MM. dan Bapak

Hermawan Budi Prasetyo SE., MSA., AK.

sahabat-sahabatku, Eva, Nadia, Aisyah

Almamaterku, STIE Cendekia Bojonegoro

ABSTRAK

Siti Uswatun Khasanah. 2025. *Pengaruh Omset Penjualan, Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Digitalisasi Pengelolaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Dander Bojonegoro*. Akuntansi: STIE Cendekia Bojonegoro. Ibu Dra. Susilowati Rahayu, MM.selaku dosen pembimbing satu dan Bapak Hermawan Budi Prasetyo SE.,MSA.,AK.selaku dosen pembimbing dua.

Kata kunci : Omset Penjualan, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Digitalisasi, Informasi Akuntansi, UMKM

Perkembangan teknologi digital mendorong pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk beradaptasi dalam pengelolaan informasi akuntansi secara digital. Namun, banyak UMKM di Kecamatan Dander, Bojonegoro masih mengalami kendala dalam hal pendidikan, pemahaman akuntansi, dan tingkat omset yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam menerapkan sistem digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh omset penjualan, tingkat pendidikan, dan pengetahuan akuntansi terhadap digitalisasi pengelolaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Dander.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi berjumlah 4.842 UMKM, dengan sampel sebanyak 100 responden yang dipilih melalui teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda melalui SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa omset penjualan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap digitalisasi pengelolaan informasi akuntansi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($1,181 < 1,985$), serta nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,240 > 0,05$), sehingga H1 hipotesis ditolak. Sedangkan tingkat pendidikan (X2) berpengaruh signifikan terhadap digitalisasi pengelolaan informasi akuntansi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2,843 > 1,985$), serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,005 < 0,05$), sehingga H2 hipotesis diterima. dan pengetahuan akuntansi (X3) memiliki pengaruh yang paling dominan dan signifikan terhadap digitalisasi pengelolaan informasi akuntansi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($3,683 > 1,985$) serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis H3 diterima. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap digitalisasi pengelolaan informasi akuntansi. Hal ini ditunjukkan oleh Fhitung sebesar 16,335 dan nilai tingkat signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi ($0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis H4 diterima. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,340 menunjukkan bahwa 34% variasi digitalisasi informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Siti Uswatun Khasanah

NIM : 21020011

Tempat, Tanggal lahir : Bojonegoro, 12 September 2002

Agama : Islam

Pendidikan Sebelumnya : MA Abu Darrin

Nama Orangtua/Wali : Sulkhan

Alamat Rumah : Ds. Sendangrejo RT 11 RW 01. Kec. Dander
Kab. Bojonegoro

Judul Skripsi : Pengaruh Omset Penjualan,Tingkat Pendidikan
Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap
Digitalisasi Pengelolaan Informasi Akuntansi
Pada UMKM Di Kecamatan Dander
Bojonegoro

Bojonegoro,31 Juli 2025

Penulis

Siti Uswatun Khasanah

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Uswatun Khasanah

NIM : 21020011

Program Studi : Akuntansi

Instansi : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul Pengaruh Omset Penjualan, Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Digitalisasi Pengelolaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Dander Bojonegoro adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya merupakan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ijazah dan gelar Sarjana Akuntansi yang saya terima dari STIE Cendekia untuk ditinjau kembali.

Bojonegoro, 31 Juli 2025

Yang menyatakan:

Siti Uswatun Khasanah
21020011

KATA PENGANTAR

Ya Allah SWT, Saya bersyukur atas kehadiranmu yang telah memberikan kesempatan kepada Penulis untuk menyelesaikan laporan akhir yang diberi judul “ Pengaruh Omset Penjualan,Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Digitalisasi Pengelolaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Dander Bojonegoro” sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan. Tugas akhir ini dibuat sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi S1 Program Studi dAkuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro.

Selesainya tugas ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi yang berarti bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Pada kesempatan ini Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak. selaku Ketua STIE Cendekia Bojonegoro.
2. Ibu Dina Alafi Hidayatin, SE., MA.Selaku Ketua Program Studi Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro.
3. Ibu Dra. Susilowati Rahayu, MM. Selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir yang telah banyak membimbing serta mengarahkan penulis sehingga dapat terselesaikannya Tugas Akhir ini.
4. Bapak Hermawan Budi Prasetyo SE.,MSA.,Ak. Dosen pembimbing II Tugas Akhir yang telah banyak membimbing serta mengarahkan penulis sehingga dapat terselesaikannya Tugas Akhir ini.
5. Para Dosen, Karyawan, teman-teman, dan Semua pihak yang telah mendukung dalam penyusunan Tugas Akhir sehingga dapat diselesaikan dengan baik, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
6. Orangtuaku tercinta yang telah memberikan dorongan semangat dan bantuan lainnya yang sangat berarti bagi penulis

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk mempersiapkan Tugas Akhir ini.Kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca akan sangat membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini dan biasanya akan menjadi lebih baik lagi

Bojonegoro, 31 Juli 2025

Penulis

Siti Uswatun Khasanah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
BIODATA SINGKAT PENULIS	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Cakupan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR	8
A. Kajian Teori dan Deskripsi Teori	8
B. Kajian Empiris.....	17
C. Kerangka Berpikir	21
D. Hipotesis.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	23
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	23
B. Jenis Data dan Sumber Data.....	24
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	25
D. Metode dan Teknik Pengumpulan	27
E. Definisi Operasional	28
F. Teknik Analisis Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Singkat Objek Penelitian	34
B. Hasil Penelitian dan Analisis Data	37
C. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah UMKM di Kecamatan Dander Bojonegoro	3
Tabel 2 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3 Kriteria dan Skor Penilaian	27
Tabel 4 Kisi-Kisi Kuisioner	29
Tabel 5 Pendidikan Terakhir Pemilik UMKM	38
Tabel 6 Omset Penjualan.....	39
Tabel 7 Uji Validitas Variabel Omset Penjualan	40
Tabel 8 Uji Validitas Variabel Tingkat Pendidikan	41
Tabel 9 Uji Validitas Variabel Pengetahuan Akuntansi	42
Tabel 10 Uji Validitas Variabel Pengelolaan Informasi Akuntansi	42
Tabel 11 Uji Reliabilitas.....	43
Tabel 12 Uji Normalitas	45
Tabel 13 Uji Multikolinearitas	46
Tabel 14 Uji Heteroskedasitas.....	47
Tabel 15 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	48
Tabel 16 Hasil Uji Parsial (T)	51
Tabel 17 Hasil Uji F Simultan.....	53
Tabel 18 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berfikir.....	21
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Penyebaran Kuesioner.....	66
Lampiran 2 Lembar Kuesioner	67
Lampiran 3 Tabulasi Data Primer Kuesioner	70
Lampiran 4 Distribusi Nilai R dan T Tabel.....	76
Lampiran 5 Hasil Uji.....	77
Lampiran 6 Kartu Bimbingan Skripsi	83
Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bentuk usaha rakyat yang saat ini memperoleh perhatian khusus serta dukungan dari pemerintah sesuai dengan amanat Undang-Undang. Dukungan tersebut mencakup berbagai fasilitas seperti akses pembiayaan dengan bunga rendah, kemudahan dalam pengurusan izin usaha, bantuan pengembangan dari lembaga terkait, serta bentuk kemudahan lainnya. Jenis usaha yang termasuk dalam kategori UMKM cukup luas, mulai dari sektor kuliner, fesyen, kerajinan tangan hingga bidang pertanian. UMKM sendiri berperan penting sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi nasional di Indonesia (Gustarinda and Adi 2024).

Dalam ranah bisnis, akuntansi dapat dikatakan sebagai kebutuhan yang mendasar. Hal ini disebabkan karena hampir seluruh kegiatan usaha, baik yang dijalankan secara perorangan maupun dalam skala perusahaan besar, membutuhkan pencatatan keuangan untuk dasar perhitungan dan pengambilan keputusan. Saat ini, informasi akuntansi memegang peranan penting sebagai representasi data bisnis yang terpercaya sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Penyusunan laporan tersebut dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu secara manual maupun digital. Metode manual dilakukan melalui pencatatan tradisional, sedangkan metode digital memanfaatkan komputer atau aplikasi berbasis daring guna mempermudah proses pembukuan. Dengan hadirnya teknologi, pencatatan akuntansi bahkan

bisa dijalankan melalui smartphone, sehingga lebih praktis, efisien, dan efektif (Surya 2023).

Pada era digital yang berkembang dengan sangat cepat, pemanfaatan teknologi modern memberi pengaruh besar terhadap bidang akuntansi. Perkembangan teknologi yang semakin canggih mendorong industri akuntansi untuk terus maju dan bertransformasi. Namun, tantangan yang masih dihadapi oleh sebagian pelaku UMKM adalah rendahnya kesadaran untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi tersebut.

Informasi akuntansi memiliki peranan penting sebagai landasan dalam pengambilan berbagai keputusan manajerial pada usaha kecil, seperti penentuan strategi pemasaran, penetapan harga produk, hingga menghadapi persaingan bisnis. Meski demikian, banyak pelaku UMKM yang belum memanfaatkan informasi akuntansi secara optimal karena keterbatasan pemahaman dan lemahnya penerapan sistem akuntansi. Kesulitan dalam mengaplikasikan pengetahuan akuntansi serta rendahnya kesadaran terhadap pentingnya pengelolaan keuangan menjadi kendala utama. Salah satu kelemahan mendasar UMKM adalah belum mampu menerapkan sistem keuangan yang terstruktur dan efisien (Harti and Prayogo 2024). Faktor yang berdampak terhadap digitalisasi pengelolaan informasi akuntansi disebabkan oleh tingkat pendidikan yang masih rendah, pengetahuan akuntansi yang masih kurang, belum memiliki keahlian dalam melakukan pembukuan, dan omset penjualan yang tingkat pendapat atau penjualan yang dihasilkan oleh usaha belum efektif.

UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan ekonomi digital serta dapat mengatasi masalah pengangguran. Berkembangnya UMKM mampu berperan penting sebagai penopang perekonomian masyarakat terutama dikecamatan Dander Bojonegoro. Hal tersebut dapat diperhatikan dari peningkatan jumlah UMKM yang terdapat di kecamatan Dander Bojonegoro. Sebagaimana tercantum pada table 1 berikut:

Tabel 1
Jumlah UMKM di Kecamatan Dander Bojonegoro

TAHUN	UMKM			JUMLAH
	ULTRA MIKRO	KECIL	MENENGAH	
2020	3.598	405	39	4.042
2021	3.740	405	39	4.184
2022	4.058	407	39	4.504
2023	4.362	407	39	4.808
2024	4.395	408	39	4.842

Sumber: data.bojonegorokab.go.id (2025)

Pada tahun 2024 Kecamatan Dander Bojonegoro memiliki sejumlah 4.842 unit UMKM, yang mana mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang membahas tentang pengaruh Omset penjualan, tingkat pendidikan, dan pengetahuan akuntansi terhadap digitalisasi pengelolaan informasi akuntansi pada UMKM. Hasil penelitian (Surya 2023) menyatakan secara persial menunjukkan omset usaha dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap digitalisasi informasi akuntansi, sedangkan pengetahuan akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap digitalisasi informasi akuntansi. Adanya hasil penelitian sebelumnya, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian serupa dengan tujuan untuk

mengetahui seberapa besar pengaruh Omset penjualan, tingkat pendidikan, dan pengetahuan akuntansi terhadap digitalisasi pengelolaan informasi akuntansi pada UMKM.

Dengan demikian berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul ” Pengaruh Omset Penjualan,Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Digitalisasi Pengelolaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Dander Bojonegoro”

B. Identifikasi dan Cakupan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan dalam sub bab diatas maka dapat diuraikan terkait dengan inti permasalahan yang melandasi penelitian ini yaitu:

- a. Banyak terjadi permasalahan pada pelaku UMKM yaitu masih ada pelaku usaha UMKM kurang menyadari pentingnya untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi.
- b. Sebagian besar UMKM belum menggunakan informasi akuntansi, dikarenakan penguasaan dan penerapan sistem akuntansi yang masih lemah. Pelaku UMKM kesulitan dalam menerapkan pengetahuan akuntansi dalam usaha dan rendahnya kesadaran akan pentingnya pengetahuan akuntansi.

- c. Salah satu kelemahan usaha kecil seperti UMKM adalah mereka belum menguasai dan mempraktekan sistem pengelolaan keuangan yang efektif, dan belum memiliki keahlian dalam melakukan pembukuan.

2. Cakupan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan cakupan masalah agar lebih berfokus dari masalah yang ingin diselesaikan. Penelitian ini meneliti pengaruh Pengaruh Omset Penjualan, Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Digitalisasi Pengelolaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Dander Bojonegoro.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut, maka rumusan masalah antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh omset penjualan terhadap digitalisasi pengelolaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Dander Bojonegoro?
2. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan terhadap digitalisasi pengelolaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Dander Bojonegoro?
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap digitalisasi pengelolaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Dander Bojonegoro?
4. Bagaimana pengaruh omset penjualan, tingkat pendidikan, dan pengetahuan akuntansi secara simultan terhadap digitalisasi pengelolaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Dander Bojonegoro?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Omset penjualan terhadap digitalisasi pengelolaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Dander Bojonegoro
- b. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap digitalisasi pengelolaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Dander Bojonegoro
- c. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap digitalisasi pengelolaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Dander Bojonegoro
- d. Untuk mengetahui pengaruh Omset penjualan, tingkat pendidikan, dan pengetahuan akuntansi secara simultan terhadap digitalisasi pengelolaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Dander Bojonegoro

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu kontribusi bagi para akademis dalam mengembangkan penelitian dimasa mendatang, serta penelitian ini dijadikan bahan referensi mengenai kondisi informasi akuntansi pada UMKM

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak yang berkepentingan antara lain adalah:

1. Bagi Mahasiswa

Melalui Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ketrampilan penelitian yang kuat serta menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dibidang informasi akuntansi secara mendalam dengan melakukan analisis pengaruh Omset penjualan, tingkat pendidikan, dan pengetahuan akuntansi terhadap digitalisasi pengelolaan informasi akuntansi pada UMKM.

2. Bagi Pelaku UMKM

Bagi pelaku UMKM dapat menjadi dasar yang penting bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, persaingan dagang dan lain-lain. Karena, Di era digitalisasi yang semakin pesat yang memanfaatkan kemajuan teknologi digital.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian Teori dan Deskripsi Teori

1. Teori UTAUT

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) merupakan pengembangan dari teori yang dikemukakan Davis (1989) dan kemudian disempurnakan oleh Venkatesh bersama rekan-rekannya pada tahun 2000. Model ini menyatukan unsur-unsur dari delapan teori yang membahas penerimaan teknologi. UTAUT menitikberatkan pada beberapa faktor utama, yaitu:

- a. Performance Expectancy: keyakinan bahwa pemanfaatan teknologi mampu memberikan peningkatan dalam hasil kerja.
- b. Effort Expectancy: persepsi mengenai tingkat kemudahan saat menggunakan teknologi.
- c. Social Influence: sejauh mana individu merasa terdorong karena adanya pandangan atau keyakinan dari orang-orang yang dianggap penting bahwa mereka perlu menggunakan teknologi baru.
- d. Facilitating Conditions: keyakinan individu bahwa tersedia dukungan infrastruktur organisasi maupun teknis untuk memungkinkan penggunaan teknologi tersebut.

Keunggulan utama dari model UTAUT adalah kemampuannya menjelaskan bagaimana perbedaan karakteristik individu memengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi. Selain itu, teori ini juga dapat

menggambarkan keterkaitan antara persepsi kemudahan, manfaat yang dirasakan, serta niat seseorang dalam mengadopsi teknologi tertentu (Ananda et al., 2015)

2. Omset Penjualan

“Omset penjualan merupakan istilah yang berasal dari bahasa Belanda, yang menggambarkan total nilai penjualan perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Besarnya omset ditentukan oleh dua faktor pokok, yakni harga produk dan jumlah barang yang terjual. Bagi dunia usaha, peningkatan omset menjadi indikator penting sekaligus tantangan besar, karena keberhasilan usaha bergantung pada kemampuan produk menembus pasar. Dengan demikian, strategi yang efektif sangat dibutuhkan untuk mendorong peningkatan penjualan (Hanifa 2024)”.

“KBBI (2000:626) mendefinisikan omset penjualan sebagai total hasil penjualan barang dagangan. Sementara itu, dalam akuntansi, omset dipahami sebagai pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa yang dilaporkan dalam laba-rugi perusahaan untuk periode tertentu. Dengan kata lain, omset penjualan adalah jumlah seluruh penjualan barang atau jasa yang menjadi dasar perhitungan keuangan perusahaan pada waktu tertentu (Hanifa 2024)”.

Secara umum, terdapat tiga tujuan pokok yang ingin dicapai perusahaan melalui kegiatan penjualan, yaitu:

- a. Mencapai jumlah penjualan sesuai target
- b. Mendapatkan keuntungan sesuai harapan,

- c. Mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan usaha secara berkesinambungan.

Omset penjualan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat diartikan sebagai jumlah total pendapatan yang diperoleh dari aktivitas penjualan barang maupun jasa dalam periode tertentu, sebelum dilakukan pengurangan terhadap biaya operasional, pajak, serta beban lainnya. Omset penjualan menjadi salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan dan perkembangan suatu usaha, karena melalui besaran omset dapat diketahui seberapa besar produk atau jasa yang berhasil diterima oleh pasar. Bagi pelaku UMKM, omset tidak hanya berfungsi sebagai gambaran kinerja usaha, tetapi juga menjadi dasar dalam menghitung laba bersih, mengevaluasi efektivitas strategi pemasaran, serta menentukan target penjualan di masa yang akan datang. Lebih jauh, besarnya omset penjualan seringkali dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan manajerial, pengajuan modal kerja, maupun sebagai syarat dalam memperoleh dukungan dari lembaga keuangan dan pemerintah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa omset penjualan memegang peranan penting dalam menjaga keberlangsungan serta mendorong pertumbuhan UMKM.

3. Tingkat Pendidikan

“Tingkat pendidikan masyarakat mencerminkan kemampuan penduduk dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Umumnya, semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin baik kualitas yang dimilikinya. Pengukuran tingkat pendidikan dapat dilakukan dengan mengelompokkan berdasarkan

pendidikan terakhir, mulai dari tidak sekolah hingga perguruan tinggi (Hartono n.d.)”.

Tingkat pendidikan UMKM dapat diartikan sebagai pendidikan formal terakhir yang ditempuh oleh pelaku atau pengelola usaha mikro, kecil, dan menengah, yang mencerminkan kemampuan mereka dalam memahami, mengelola, serta mengembangkan usaha. Tingkat pendidikan menjadi faktor penting karena dapat memengaruhi pola pikir, keterampilan manajerial, serta kemampuan dalam menguasai informasi dan teknologi yang dibutuhkan untuk keberlangsungan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa ketika pelaku UMKM memiliki jenjang pendidikan yang lebih tinggi, maka kualitas mereka dalam mengelola usaha diharapkan menjadi lebih baik, mulai dari perencanaan, pencatatan keuangan, pemasaran, hingga pengambilan keputusan strategis.

Hasil penelitian (Sitoresmi 2013) “menyatakan bahwa Ada pengaruh positif antara pendidikan pemilik dengan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Hal ini berarti semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin besar peluang mereka untuk memanfaatkan informasi akuntansi dalam mengelola usahanya”.

4. Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi tidak hanya dipahami sebagai seperangkat teori, tetapi sebagai ilmu sosial yang aplikatif bagi kehidupan manusia. Melalui akuntansi, dihasilkan informasi keuangan yang sangat diperlukan dalam proses menentukan kebijakan atau keputusan bisnis. Namun, jika informasi tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan atau tidak relevan, akuntansi

kehilangan daya gunanya dan cenderung ditinggalkan, kecuali apabila penerapannya bersifat mandatory (Warsono, 2010). Pengembangan ilmu akuntansi dilakukan melalui proses perenungan, pemikiran, serta pencarian pengetahuan dengan dilandasi energi cinta, sehingga mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap realitas akuntansi. Dengan energi cinta tersebut, akuntansi dapat menemukan kembali makna keindahan dan keikhlasan, yang pada akhirnya memungkinkan para akuntan untuk menghadirkan kasih sayang serta keberkahan dalam praktiknya (Indiasari, 2015).

Pengetahuan akuntansi adalah kemampuan memahami serta menerapkan prinsip dan prosedur akuntansi dalam mencatat serta menyusun informasi keuangan, yang pada akhirnya digunakan untuk membantu pelaku usaha atau pihak terkait dalam mengambil keputusan ekonomi secara lebih tepat. Pengetahuan ini tidak hanya mencakup aspek teknis pencatatan transaksi, tetapi juga pemahaman analisis laporan keuangan, pengendalian keuangan, serta penerapan standar akuntansi. Bagi pelaku usaha, khususnya UMKM, pengetahuan akuntansi menjadi penting karena dapat membantu dalam mengelola keuangan secara lebih teratur, transparan, dan akuntabel sehingga mendukung keberlangsungan serta perkembangan usaha.

5. Digitalisasi

Menurut Woxapp (n.d) “digitalisasi pada dasarnya merupakan proses masuknya teknologi digital secara bertahap ke dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Dalam konteks organisasi, digitalisasi berkaitan

dengan perubahan pada proses kerja dan struktur organisasi sebagai akibat dari penerapan teknologi informasi baru. Sementara itu, dari sisi pengguna, digitalisasi tampak melalui meningkatnya aktivitas dalam dunia online serta berkembangnya berbagai aplikasi. Adapun dari perspektif bisnis, digitalisasi dipahami sebagai transformasi mendasar yang memanfaatkan teknologi digital untuk mengoptimalkan proses usaha, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta memperbaiki pengalaman interaksi kepada konsumen”.

Adapun beberapa definisi digitalisasi menurut para ahli sebagai berikut:

- a. Menurut Gartner (n.d), digitalisasi adalah Penggunaan teknologi digital untuk mengubah model bisnis serta menciptakan peluang baru dalam menghasilkan pendapatan dan menambah nilai; secara sederhana, ini adalah proses peralihan menuju bisnis berbasis digital.
- b. Menurut Innolytics (n.d), digitalisasi adalah istilah umum untuk transformasi digital masyarakat dan perekonomian. Transformasi digital itu menggambarkan transisi dari era industri yang ditandai dengan teknologi analog ke era pengetahuan dan kreativitas yang ditandai dengan teknologi digital dan inovasi bisnis digital.
- c. Menurut Upwork (2023), digitalisasi adalah proses individu, bisnis, dan organisasi menggunakan alat digital untuk meningkatkan kecepatan, efisiensi, dan nilai kerja mereka. Digitalisasi sangat relevan bagi dunia usaha karena dapat membantu menghemat waktu dan menciptakan peluang pertumbuhan baru.

- d. Menurut HCLTech (2023), digitalisasi itu dilakukan untuk memproses, menyimpan, dan mengirimkan informasi melalui sirkuit, peralatan, dan jaringan digital. Digitalisasi mempermudah akses, pelestarian, dan berbagi informasi. Pada dasarnya, digitalisasi adalah proses mengubah segala sesuatu menjadi format digital. Pada akhirnya, digitalisasi bertujuan untuk memudahkan kehidupan dan menciptakan model bisnis yang lebih mandiri yang menjanjikan standar kualitas dan efisiensi biaya.
- e. Menurut Marulanda (2021), digitalisasi adalah transformasi model bisnis yang lebih mendalam ke arah penggunaan proses digital dibandingkan proses analog. Transformasi digital pada perusahaan dapat terlihat saat semua proses penanganan dan pencatatan dokumen keuangan dipindahkan ke platform digital.

6. Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai kumpulan elemen yang tersusun secara sistematis untuk mengubah data mentah menjadi informasi bernilai. Peran utama sistem informasi adalah mengelola dan memproses data. Otomatisasi kantor menggambarkan pemanfaatan teknologi elektronik dalam lingkungan kerja. Penerapan sistem dan teknologi informasi dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas serta efisiensi aktivitas bisnis dalam organisasi, sehingga mampu menghasilkan praktik bisnis terbaik (*best practice*). Selain itu, sistem ini diharapkan dapat membantu manajer dalam pengambilan keputusan serta mendorong kolaborasi antarbagian. (Putra 2023)

Informasi akuntansi pada UMKM dapat diartikan sebagai hasil dari proses pencatatan, pengklasifikasian, serta pengolahan transaksi keuangan yang terjadi dalam kegiatan usaha sehari-hari. Informasi ini disusun sedemikian rupa sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berguna untuk menilai kondisi keuangan, kinerja usaha, maupun prospek keberlanjutan usaha. Dalam konteks UMKM, informasi akuntansi biasanya disajikan dalam bentuk yang lebih sederhana dibandingkan perusahaan besar, namun tetap memiliki peran penting karena menjadi dasar bagi pelaku usaha dalam menyusun strategi, mengendalikan biaya, menentukan harga, mengelola arus kas, hingga merencanakan pengembangan usaha.

Selain itu, informasi akuntansi pada UMKM tidak hanya berfungsi untuk kebutuhan internal, tetapi juga dapat digunakan dalam memenuhi kewajiban eksternal, seperti laporan kepada pihak kreditur, investor, maupun lembaga pemerintah. Informasi akuntansi yang baik akan memberikan gambaran yang jelas mengenai posisi keuangan, tingkat keuntungan, serta kewajiban usaha, sehingga pemilik UMKM dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dan terukur. Dengan demikian, keberadaan informasi akuntansi pada UMKM sangat krusial untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, serta daya saing usaha di tengah persaingan pasar yang semakin ketat.

7. UMKM

Menurut (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008) ‘Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana

diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini”.

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah bentuk kegiatan ekonomi yang dijalankan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, hingga skala rumah tangga, yang keberadaannya memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional maupun global, dengan klasifikasi yang ditentukan berdasarkan kriteria tertentu seperti batasan omzet tahunan, jumlah aset atau kekayaan bersih, serta jumlah tenaga kerja yang digunakan, sementara usaha besar tidak termasuk dalam kategori UMKM karena memiliki skala usaha lebih tinggi dengan aset maupun pendapatan melampaui batas usaha menengah, yang biasanya dikelola dalam bentuk perusahaan nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, maupun perusahaan asing yang melakukan kegiatan operasional di Indonesia. (Irawati n.d.)

B. Kajian Empiris

Landasan penelitian terdahulu dalam kajian ini merujuk pada hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan, sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian berikut:"

Tabel 2.
Hasil Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan & Perbedaan
1	(Surya 2023) Universitas Katolik Musi Charitas Palembang	Pengaruh Omset Penjualan, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Umur Usaha Terhadap Digitalisasi Pengelolaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kota Palembang	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel omset usaha dan tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap digitalisasi informasi akuntansi. Kondisi tersebut disebabkan karena sebagian besar pelaku UMKM masih memandang informasi akuntansi belum menjadi kebutuhan utama, mengingat skala usaha yang relatif kecil serta perputaran kas yang terbatas. Sebaliknya, variabel pengetahuan akuntansi dan umur usaha terbukti berpengaruh secara parsial terhadap penerapan digitalisasi informasi akuntansi.	Persamaan Variabel Independen: - Omset Penjualan - Tingkat Pendidikan - Pengetahuan Akuntansi Variabel Dependen: - Digitalisasi Pengelolaan Informasi Akuntansi Perbedaan Variabel Independen: - Umur Usaha Lokasi Penelitian dan Tahun Penelitian
2	(Gustarinda and Adi 2024) Universitas Muhammadiyah Surakarta	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Umur Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi	Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa tingkat pendidikan serta pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Sebaliknya, variabel skala usaha dan umur usaha tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi dalam aktivitas usaha mikro, kecil, dan menengah.	Persamaan Variabel Independen: - Tingkat Pendidikan - Pengetahuan Akuntansi Variabel Dependen: - Penggunaan Informasi Akuntansi Perbedaan Variabel Independen: - Skala Usaha - Umur Usaha

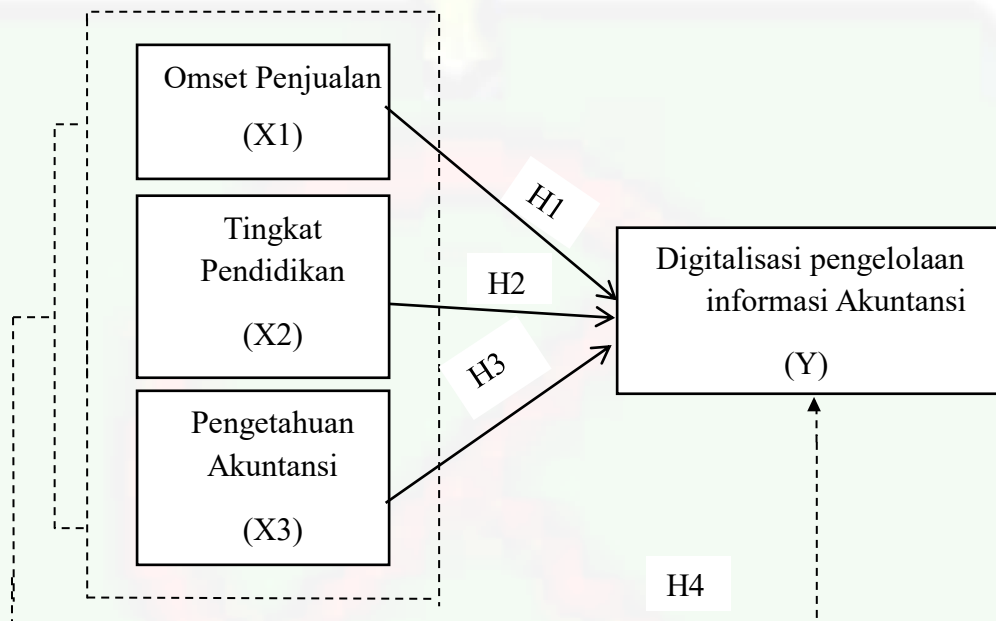
NO	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persaman & Perbedaan
				Lokasi Penelitian dan Tahun Penelitian
3	(Harti and Prayogo 2024) UIN STS Jambi	Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha Dan Omset Usaha Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi	Hasil Penelitian ini yaitu Skala Usaha, Umur Usaha Dan Omset Usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi	Persamaan: Variabel Independen: - Omset Usaha Variabel Dependen: - Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Perbedaan Variabel Independen: - Umur Usaha - Skala Usaha Lokasi Penelitian dan Tahun Penelitian
4	(Sophian and Wi 2022) Universitas Buddhi Dharma	Analisis Pengaruh Teknologi, Pengetahuan Akuntansi, Omzet Usaha, Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce Pada Umkm (Studi Kasus Pada Pelaku Umkm Sebagai Pengguna Aplikasi Grabfood Di Kawasan Pasar Lama Tangerang)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan informasi akuntansi berbasis e-commerce secara parsial dipengaruhi secara positif oleh faktor teknologi, tingkat pengetahuan akuntansi, besarnya omzet usaha, serta kemampuan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Temuan tersebut memberikan masukan bahwa pelaku UMKM perlu meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang terus mengalami pembaruan.	Persamaan: Variabel Independen: - Pengetahuan Akuntansi - Omset Usaha Variabel Dependen: - Penggunaan Informasi Akuntansi Perbedaan Variabel Independen: - Teknologi - Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Objek Penelitian dan Tahun Penelitian

NO	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan & Perbedaan
5	(Fitri et al. 2024) Universitas Yapis Papua	Pendidikan, Ekspektasi Usaha, Skala Usaha dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di UKM Kota Jayapura	Hasil penelitian mengindikasikan bahwa ekspektasi usaha serta skala usaha tidak memberikan pengaruh terhadap pemanfaatan informasi akuntansi pada UKM di Kota Jayapura. Sebaliknya, variabel pendidikan dan pengalaman usaha terbukti memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pada UKM di wilayah tersebut.	Persamaan: Variabel Independen: - Pendidikan Variabel Dependen: - Penggunaan Informasi Akuntansi Perbedaan Variabel Independen: - Ekspektasi Usaha - Skala Usaha - Pengalaman Usaha Lokasi Penelitian dan Tahun Penelitian

Sumber : Data Diolah (2025)

C. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran merupakan acuan yang penting karena berfungsi sebagai alur berpikir peneliti dalam memahami hubungan antarvariabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, model konseptual tersebut dituangkan ke dalam kerangka pemikiran yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Keterangan:

1. Garis lurus pada gambar tersebut menghubungkan Variabel independen(X) dengan Variabel dependen(Y) secara parsial.
2. Garis putus-putus pada gambar tersebut menghubungkan Variabel independen(X) dengan Variabel dependen(Y) secara simultan

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini disusun berdasarkan perumusan masalah serta temuan-temuan empiris dari penelitian terdahulu, dengan rumusan sebagai berikut:

H1 : secara parsial omset penjualan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan informasi akuntansi pada UMKM

H0 : secara parsial omset penjualan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan informasi akuntansi pada UMKM

H2 : secara parsial Tingkat Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan informasi akuntansi pada UMKM

H0 : secara parsial Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan informasi akuntansi pada UMKM

H3 : secara parsial Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan informasi akuntansi pada UMKM

H4 : Secara Simultan Omset Penjualan, Tingkat Pendidikan, dan Pengetahuan Akuntansi Berpengaruh Signifikan Terhadap Digitalisasi Pengelolaan Informasi Akuntansi Pada UMKM

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai dalam studi ini adalah metode kuantitatif. Pendekatan ini berfokus pada penggunaan data numerik serta perhitungan statistik dalam rangka menganalisis dan mengevaluasi fenomena sosial. Melalui metode kuantitatif, hipotesis yang berhubungan dengan variabel psikologis dan sosiologis dapat diuji secara objektif. Selain itu, metode ini juga digunakan untuk memperoleh informasi mengenai keyakinan, sifat, pendapat, serta perilaku responden, sekaligus untuk menelaah hubungan antarvariabel berdasarkan data yang diperoleh, baik terkait kondisi saat ini maupun masa lampau (Sugiyono 2020).

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan metode kuantitatif. Penelitian asosiatif menekankan pada analisis keterkaitan antarvariabel, di mana hubungan yang dibangun dalam penelitian ini bersifat kausal atau hubungan sebab akibat. Dengan demikian, variabel independen berperan sebagai faktor yang memberikan pengaruh, sedangkan variabel dependen adalah faktor yang menerima pengaruh tersebut (Sugiyono, 2016). Fokus penelitian diarahkan untuk menelaah sejauh mana omset penjualan, tingkat pendidikan, dan pengetahuan akuntansi berkontribusi terhadap proses digitalisasi pengelolaan informasi akuntansi pada UMKM.

B. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Pendekatan penelitian ini berbasis kuantitatif, dengan jenis data yang digunakan berupa data primer. Data primer dimaksud adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari responden, melalui jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner, sehingga informasi yang diperoleh bersifat aktual dan relevan dengan permasalahan penelitian. Responden akan diberikan kuesioner yang di dalamnya memuat empat variable, yaitu Omset Penjualan, Tingkat Pendidikan, dan Pengetahuan Akuntansi (Independent) dengan Digitalisasi Pengelolaan Informasi Akuntansi (Dependent).

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah informasi utama yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari pelaku atau pengelola UMKM melalui kuesioner, wawancara, maupun observasi, dengan tujuan untuk memahami permasalahan penelitian serta memperoleh data yang relevan sesuai kebutuhan penelitian (Efitra 2024)

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi pendukung yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah tersedia, misalnya data statistik pemerintah, laporan keuangan UMKM, jurnal, buku, maupun artikel online. Data ini berfungsi sebagai pelengkap untuk memperkuat analisis dan mendukung data primer yang diperoleh langsung dari pelaku UMKM.

Sumber data dalam penelitian ini adalah responden yaitu melakukan penyebaran dan pengumpulan kuesioner secara langsung kepada responden yang dipilih yaitu pemilik UMKM dikecamatan Dander Bojonegoro yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang relavan dengan objek penelitian dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Responden dipilih sebagai sampel yang mewakili populasi untuk memberikan informasi mengenai Pengaruh Omset Penjualan,Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Digitalisasi Pengelolaan Informasi Akuntansi Pada Umkm.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang memiliki karakteristik tertentu, yang menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan generalisasi hasil penelitian serta menarik kesimpulan. Populasi tidak hanya mencakup jumlah subjek atau objek yang diamati, tetapi juga meliputi seluruh sifat dan karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.”Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh pelaku atau pemilik UMKM yang berada di Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro, yang berjumlah 4.842 orang, berdasarkan data yang diperoleh dari situs resmi pemerintah daerah Bojonegoro(*Dinas Perdagangan 2025*).”

2. Sampel

Sampel merupakan sekumpulan kasus yang dipilih dari populasi kasus yang lebih besar,biasanya dengan tujuan memperkirakan karakteristik dari

populasi yang lebih besar. Tujuannya agar peneliti dapat membatasi populasinya pada populasi yang dapat dijangkau dan penelitian dapat dilakukan dengan keterbatasan yang ada, yaitu waktu, tenaga, dan dana.

Sampel akan dihitung menggunakan Roscoe dalam buku *Research Methods For Business* (1982:253) yang dikemukakan oleh (Sugiyono 2022) yaitu bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Variabel dalam penelitian ini berjumlah 4 variabel (3 independent dan 1 dependent) maka jumlah anggota sampel adalah: Sampel : $4 \times 10 = 40$

Agar penelitian dapat memperoleh hasil yang lebih valid dan representative, serta dapat meningkatkan statistik, sehingga penelitian dapat mendeteksi perbedaan atau hubungan yang signifikan maka sampelnya ditambah 60 menjadi 100 responden.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya (Suriani et al. 2023). Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu simple random sampling (probability sampling). Random sampling merupakan pengambilan anggota sampling dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket). Peneliti melakukan penyebaran dan pengumpulan kuesioner secara langsung kepada pemilik UMKM di Kecamatan Dander Bojonegoro. Skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3
Kriteria dan Skor Penilaian

NO	JAWABAN	SKOR
1.	Sangat Tidak Setuju	1
2.	Tidak Setuju	2
3.	Setuju	4
4.	Sangat Setuju	5

Sumber: (Wibowo 2022)

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang disusun dengan skala Likert. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian secara sistematis. Teknik ini dipilih karena memungkinkan peneliti mengumpulkan data dari banyak responden dengan cara yang efisien serta dapat dianalisis secara kuantitatif.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang telah ditentukan berdasarkan teknik sampling. Penyebaran

kuesioner dilakukan melalui 2 metode yaitu online dan offline. Penyebaran kuesioner online dikirim lewat media sosial seperti Whatsapp melalui platform digital seperti Google Forms untuk mempermudah akses responden. Sedangkan, penyebaran kuesioner offline dengan cara mendatangi satu persatu pelaku UMKM untuk mendapatkan data dari responden. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan uji validitas dan reliabilitas guna memastikan bahwa instrumen penelitian ini dapat mengukur variabel penelitian secara akurat dan konsisten.

E. Definisi Operasional

1. Variabel Independent

a. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah jenjang atau tahapan pencapaian pendidikan formal yang ditempuh seseorang melalui lembaga pendidikan, mulai dari dasar, menengah, hingga tinggi. Tingkatan ini menggambarkan sejauh mana seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan wawasan yang dapat memengaruhi pola pikir, sikap, serta kemampuan dalam mengambil keputusan.

b. Omset Penjualan

Omset penjualan adalah total pendapatan yang diperoleh suatu perusahaan atau pelaku usaha dari hasil penjualan barang maupun jasa dalam periode tertentu, tanpa dikurangi biaya-biaya operasional. Omset mencerminkan jumlah keseluruhan penjualan yang berhasil dicapai dan sering dijadikan indikator untuk menilai kinerja usaha.

c. Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi adalah pemahaman seseorang mengenai konsep, prinsip, dan prosedur akuntansi yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan.

2. Variabel Dependent

a. Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah data atau laporan yang disajikan dalam bentuk yang sistematis atau terstruktur. Tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah untuk mengumpulkan data keuangan dan mengolah data lainnya menjadi informasi yang dapat dimanfaatkan oleh konsumen dan pengguna.

Tabel 4.
Kisi-kisi kuesioner Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Skala Likert
1.	Tingkat Pendidikan (Wibowo 2022)	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Sarjana (S1,S2 & S3)	1-4
2.	Omset Penjualan (Harti and Prayogo 2024)	1. Harga Jual 2. Kualitas Produk	1-4
3.	Pengetahuan Akuntansi (Fitri et al. 2024)	1. mengumpulkan, 2. mengidentifikasi, 3. mengklasifikasi, 4. mencatat transaksi keuangan	1-4
4.	Penggunaan Informasi Akuntansi (Wibowo 2022)	1. Penjualan meningkat 2. Pelaku UMKM dapat membayar beban operasional.	1-4

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Dengan menggunakan data yang dikumpulkan dari sampel seluruh populasi yang digunakan untuk menggambarkan atau memberikan gambaran tentang topik yang sedang diselidiki itu merupakan fungsi dari Statistik Deskriptif. (Surya 2023)

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Suatu klaim dapat dianggap benar apabila ditempatkan pada skala validitas. Jika data yang diperoleh melalui kuesioner mampu digunakan untuk menilai instrumen tersebut, maka kuesioner tersebut dapat dikatakan valid. Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji validitas adalah sebagai berikut:

1. Apabila r hitung $>$ dari r tabel, maka instrumen dinyatakan valid.
2. Sebaliknya, apabila r hitung $<$ dari r tabel, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Validitas kuesioner sebagai alat prediksi suatu variabel atau konsep dapat ditentukan melalui pengujian tingkat konsistensinya. Untuk memastikan apakah kuesioner dapat dipercaya, perlu diperhatikan apakah respon yang diberikan peserta tetap stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach's Alpha.

Dalam analisis menggunakan aplikasi SPSS, suatu variabel dianggap reliabel jika memenuhi ketentuan berikut:

1. Jika nilai r -alpha positif dan lebih besar dari nilai r -tabel, yaitu jika r hitung $> 0,60$, maka pernyataan dianggap reliabel.
2. Sebaliknya, jika nilai r -alpha negatif dan lebih kecil dari nilai r -tabel, yaitu jika r hitung $< 0,60$, maka pernyataan dianggap tidak reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual atau variabel pengganggu dalam model regresi memiliki distribusi normal. Data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas apabila hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi tertentu, dengan kriteria:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Menurut (Surya, 2023) Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel independen dalam model regresi. Idealnya, variabel bebas dalam regresi tidak saling berkorelasi agar model yang dihasilkan sesuai (fit).

1. Jika nilai tolerance $< 0,1$ dan VIF > 10 , berarti terdapat multikolinearitas antar variabel independen.

2. Jika nilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varian residual pada model regresi antar data yang berbeda. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Adapun kriterianya adalah:

1. Heteroskedastisitas terjadi apabila nilai Sig < 0,05.
2. Heteroskedastisitas dapat dianggap tidak ada jika nilai Sig > 0,05.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai metode untuk mengolah data, membahas hasil, serta menguji hipotesis. Teknik ini diterapkan ketika terdapat lebih dari satu variabel independen, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Model analisisnya adalah sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Y = Variabel dependen (Digitalisasi Pengelolaan Informasi Akuntansi)

α = Koefisien Konstanta

β = Koefisien regresi masing-masing variabel

X₁ = Variabel independen 1 (Omset Penjualan)

X₂ = Variabel Independent 2 (Tingkat Pendidikan)

X₃ = Variabel independen 3 (Pengetahuan Akuntansi)

e = Standard error

5. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) menurut (Surya, 2023) digunakan untuk menilai sejauh mana model mampu menjelaskan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi berada pada rentang 0 hingga 1. Semakin mendekati angka 1, semakin baik variabel independen dalam memprediksi variabel dependen.

b. Uji T (Uji Parsial)

Menurut (Ghozali 2018) Uji T digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh tiap variabel independen secara individu dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika nilai $\text{Sig} \leq 0,05$, maka hipotesis diterima.
2. Jika nilai $\text{Sig} \geq 0,05$, maka hipotesis ditolak.

c. Uji F (Uji Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Menurut, (Surya, 2023) Untuk mengetahui besarnya pengaruh digunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Nilai F pada tabel ANOVA memberikan gambaran dalam pengambilan keputusan dengan ketentuan:

1. Model regresi dianggap layak digunakan apabila nilai signifikansi (Sig) $< 0,05$.
2. Model regresi dinyatakan tidak layak apabila nilai signifikansi (Sig) $\geq 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro. 2025. "Data Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah."
- Efitra, Efitra. 2024. *Buku Ajar Metode Penelitian & Penulisan Hukum*. Bukel. edited by S. S. Efitra Efitra. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Fitri, Fitri et al. 2024. "Pendidikan, Ekspektasi Usaha, Skala Usaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di UKM Kota Jayapura." *Jurnal Economina* 3(7):684–96. doi:10.55681/economina.v3i7.1370.
- Ghozali. 2018. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam IBM SPSS 25." *KITA* 9(8(3):1012-1022.
- Gustarinda, Evi, and Suyatmin Waskito Adi. 2024. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Umur Usaha, Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi." *Jurnal EMT KITA* 8(3):1012–22. doi:10.35870/emt.v8i3.2802.
- Hanifa, Erizal. N. dan Rafdhatul. 2024. "Kredit Pengembangan Usaha Mikro Dan Menengah." P. 96 in *Kredit Pengembangan Usaha Mikro dan Menengah*. CV.AKA PUSTAKA.
- Harti, Umi, and Youdhi Prayogo. 2024. "Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha Dan Omset Usaha Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi." 9(1):364–73. <https://www.doi.org/10.30651/jms.v9i1.21741>.
- Hartono. n.d. *Geografi: Jelajah Bumi Dan Alam Semesta*. PT Grafindo Media Pratama.
- Irawati, Siti Anugrahini. n.d. *Ekonomi Kreatif Dan UMKM Kuliner Pendongkrak Ekonomi Rakyat*. Media Nusa Creative(MNC Publishing).
- Putra, Indra Mahardika. 2023. "Akuntansi Sebuah Pengantar." P. 73 in. *Anak Hebat Indonesia*.
- Sitoesmi, Diah Linear. 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Pada Kab Sido Rukun Semarang)." *Diponegoro Journal of Accounting* 2(3):1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Sophian, N. S., and P. Wi. 2022. "... Akuntansi, Omzet Usaha, Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce Pada Umkm (Studi ...)" *Global Accounting* 3:1–10. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/view/1702%0Ahttps://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/download/1702/1044>.
- Sugiyono. 2020. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D." in

Alfabeta. Bandung.

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. TAALFABE, cv.

Suriani, Nidia et al. 2023. "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1(2):24–36. doi:10.61104/ihsan.v1i2.55.

Surya, Ricky. 2023. "Pengaruh Omset Penjualan, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Dan Umur Usaha Terhadap Digitalisasi Pengelolaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kota Palembang." *Journal Riset Akuntansi*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. 2008. "Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah." (1).

Wibowo. 2022. "Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Akuntansi, Latar Belakang Pendidikan, Umur Usaha, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada UMKM Di Kabupaten Gunungkidul)." 1–113. http://eprints.upnyk.ac.id/30568/2/Abstrak_142180021_Mieleni_Wibowo.pdf http://eprints.upnyk.ac.id/30568/5/Skripsi_Fulltext_142180021_Mieleni_Wibowo.pdf.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Penyebaran Kuesioner

1. Penyebaran Melalui offline



2. Penyebaran Melalui Online



Lampiran 2. Lembar Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang **Pengaruh Omset Penjualan, Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Digitalisasi Pengelolaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Dander Bojonegoro**". Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon ketersediaan dan partisipasi anda untuk mengisi kuesioner ini dengan kondisi yang sebenarnya. Seluruh data dan informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian akademik. Atas partisipasinya dan waktunya saya ucapkan terimakasih.

Identitas Responden

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis Usaha :
4. Lama usaha :
5. Tingkat Pendidikan : SD/Sederajat, SMP/Sederajat, SMA/SMK, Sarjana (S1, S2 & S3)
6. Omset Penjualan : < Rp5 Juta, Rp5-15 Juta, Rp15-30 Juta, >30 Juta

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. = Tidak Setuju (ST)
3. = Setuju (S)
4. = Sangat Setuju (SS)

No.	Pernyataan	Penilaian			
		STS	TS	S	SS
Omset Penjualan					
1.	Dengan bantuan sistem akuntansi digital, saya dapat menentukan harga jual produk secara lebih tepat.				
2.	Pencatatan digital membantu saya menganalisis biaya untuk menetapkan harga jual yang kompetitif				
3.	Digitalisasi akuntansi membantu saya dalam merencanakan dan meningkatkan kualitas produk melalui evaluasi data keuangan				
4.	Sistem akuntansi digital memudahkan saya melihat kontribusi kualitas produk terhadap peningkatan omset penjualan				
Tingkat Pendidikan					
1.	Latar belakang pendidikan saya membantu saya memahami konsep dasar akuntansi				
2.	Tingkat pendidikan yang saya miliki memudahkan saya mempelajari penggunaan aplikasi akuntansi digital				
3.	Pendidikan yang saya tempuh memberikan dasar logika dan pemahaman yang berguna dalam pengelolaan keuangan digital.				
4.	Saya merasa lebih percaya diri menggunakan sistem akuntansi digital karena latar belakang pendidikan saya.				
Pengetahuan Akuntansi					
1.	Saya memahami cara mengumpulkan data transaksi keuangan usaha saya menggunakan aplikasi akuntansi digital				

2.	Saya dapat mengidentifikasi jenis transaksi keuangan yang perlu dicatat melalui sistem akuntansi digital.				
3.	Saya mampu mengklasifikasikan transaksi usaha (misalnya: pendapatan, beban, aset) dalam sistem akuntansi digital				
4.	Saya terbiasa mencatat transaksi usaha secara teratur menggunakan aplikasi akuntansi digital				
Pengelolaan Informasi Akuntansi					
1.	Sistem akuntansi digital membantu saya mencatat dan memantau transaksi penjualan dengan lebih akurat				
2.	Penggunaan aplikasi akuntansi digital berdampak positif terhadap peningkatan penjualan usaha saya				
3.	Dengan pencatatan keuangan digital, saya dapat mengetahui kemampuan usaha dalam membayar beban operasional secara tepat waktu				
4.	Informasi keuangan yang saya peroleh dari sistem akuntansi digital membantu saya merencanakan pembayaran biaya operasional.				

Lampiran 3. Tabulasi Data Primer Kuesioner

Rspdn	OMSET PENJUALAN				
	P1	P2	P3	P4	TOTAL X1
1	4	3	4	4	15
2	3	3	3	3	12
3	4	4	4	4	16
4	3	3	3	3	12
5	3	3	3	2	11
6	4	4	4	3	15
7	3	3	3	3	12
8	4	4	4	4	16
9	3	2	4	3	12
10	4	4	4	4	16
11	4	3	3	4	14
12	3	4	4	3	14
13	4	4	4	4	16
14	3	4	4	3	14
15	4	4	4	4	16
16	2	3	3	3	11
17	4	4	4	3	15
18	3	4	4	4	15
19	3	4	4	2	13
20	3	3	3	3	12
21	4	3	3	4	14
22	4	4	4	4	16
23	3	3	1	3	10
24	3	4	2	3	12
25	4	3	2	4	13
26	4	3	4	4	15
27	3	4	4	3	14
28	4	4	4	4	16
29	3	4	4	4	15
30	3	4	3	4	14
31	3	4	4	4	15
32	4	3	4	3	14
33	3	2	4	2	11
34	3	4	3	2	12
35	3	3	4	2	12
36	3	2	3	3	11
37	4	4	2	3	13
38	4	4	3	4	15
39	3	4	4	3	14
40	2	3	2	1	8
41	3	4	3	4	14
42	4	3	1	2	10
43	4	3	2	3	12
44	3	3	2	4	12
45	4	4	4	4	16
46	4	4	4	4	16
47	3	3	3	3	12
48	4	4	3	4	15
49	4	3	4	3	14
50	2	1	2	3	8
51	4	4	4	4	16
52	3	3	3	3	12
53	4	4	4	4	16
54	4	4	4	4	16
55	4	3	4	3	14
56	3	4	3	4	14
57	4	4	4	4	16
58	3	3	3	3	12
59	4	3	3	4	14
60	3	3	3	3	12
61	3	3	3	3	12
62	3	3	3	3	12
63	3	4	3	2	12
64	3	2	3	3	11
65	3	4	3	4	14
66	4	4	3	3	14
67	3	4	4	3	14
68	2	3	2	1	8
69	4	3	3	4	14
70	3	4	3	4	14
71	4	4	4	4	16
72	4	4	3	4	15
73	2	1	4	3	10
74	3	4	3	3	13
75	4	4	4	3	15
76	4	4	4	3	15
77	3	4	3	4	14

78	3	4	3	4	14
79	3	3	3	3	12
80	3	3	2	4	12
81	4	3	4	4	15
82	3	3	4	4	14
83	3	4	4	4	15
84	4	3	2	4	13
85	4	3	4	3	14
86	4	3	4	2	13
87	3	3	3	3	12
88	4	3	4	4	15

89	4	2	4	3	13
90	4	3	4	4	15
91	4	3	4	4	15
92	4	4	3	4	15
93	4	4	3	4	15
94	3	4	4	3	14
95	3	4	4	3	14
96	4	4	3	4	15
97	3	4	4	4	15
98	4	3	4	4	15
99	3	4	4	3	14

Rspdn	TINGKAT PENDIDIKAN				
	P5	P6	P7	P8	TOTAL X2
	3	4	3	3	13
2	2	2	2	2	8
3	4	4	4	4	16
4	3	3	3	3	12
5	2	2	2	3	9
6	4	3	4	4	15
7	3	3	3	3	12
8	3	4	4	4	15
9	2	3	2	2	9
10	3	4	3	4	14
11	3	4	3	4	14
12	3	4	3	3	13
13	3	3	4	4	14
14	4	3	4	3	14
15	4	4	4	4	16
16	3	3	3	3	12
17	3	3	3	4	13
18	4	3	3	2	12
19	4	4	3	4	15
20	3	3	3	3	12
21	2	2	2	3	9
22	4	4	4	4	16
23	2	3	2	2	9
24	3	4	3	2	12
25	3	4	4	3	14
26	2	4	3	4	13

27	4	3	3	3	13
28	3	4	3	3	13
29	2	3	4	3	12
30	3	4	3	3	13
31	2	4	3	4	13
32	3	4	4	4	15
33	2	2	3	4	11
34	3	4	3	3	13
35	4	2	3	4	13
36	3	3	4	4	14
37	4	4	3	3	14
38	4	4	3	3	14
39	4	3	4	4	15
40	4	3	2	2	11
41	4	4	3	2	13
42	3	4	3	4	14
43	4	4	3	3	14
44	3	4	3	4	14
45	3	3	3	3	12
46	4	4	4	4	16
47	3	3	3	3	12
48	3	4	3	4	14
49	2	4	3	3	12
50	2	2	4	3	11
51	3	3	3	3	12
52	3	3	3	3	12
53	3	3	3	3	12
54	3	3	3	3	12
55	4	3	4	3	14

56	3	4	3	4	14
57	3	3	3	3	12
58	1	3	3	3	10
59	3	3	3	3	12
60	2	2	2	2	8
61	3	3	3	3	12
62	4	4	4	4	16
63	3	3	3	1	10
64	3	4	3	4	14
65	3	4	3	4	14
66	4	3	4	4	15
67	3	4	3	3	13
68	3	4	3	3	13
69	4	4	2	1	11
70	4	4	4	4	16
71	3	4	3	4	14
72	3	4	4	3	14
73	4	4	4	4	16
74	3	4	3	4	14
75	4	3	4	4	15
76	4	3	4	4	15
77	4	4	3	4	15

78	4	3	4	4	15
79	3	2	2	2	9
80	3	3	4	4	14
81	3	4	3	4	14
82	3	4	3	4	14
83	4	3	3	4	14
84	3	4	4	3	14
85	3	4	3	4	14
86	1	3	2	4	10
87	4	4	3	4	15
88	3	4	4	3	14
89	4	3	4	4	15
90	3	4	4	4	15
91	3	4	4	4	15
92	3	4	4	3	14
93	3	4	4	3	14
94	4	4	3	4	15
95	4	4	3	4	15
96	3	4	4	3	14
97	3	4	4	4	15
98	3	4	4	4	15
99	3	4	4	4	15

Rspdn	PENGETAHUAN AKUNTANSI				
	P9	P10	P11	P12	TOTAL X3
1	4	4	4	3	15
2	3	3	3	3	12
3	4	4	4	4	16
4	3	3	3	3	12
5	3	4	3	3	13
6	3	4	4	3	14
7	2	2	2	2	8
8	4	4	4	4	16
9	2	1	4	2	9
10	3	4	3	4	14
11	3	4	3	4	14
12	4	4	3	3	14
13	3	3	4	3	13
14	3	4	3	4	14
15	4	4	4	4	16

16	3	3	3	3	12
17	3	4	4	3	14
18	3	4	4	1	12
19	3	3	3	4	13
20	3	3	3	3	12
21	3	3	3	3	12
22	4	4	4	4	16
23	3	3	3	3	12
24	4	3	1	4	12
25	2	4	3	4	13
26	3	4	3	4	14
27	4	2	4	3	13
28	3	3	3	3	12
29	1	2	3	2	8
30	4	3	4	4	15
31	4	3	4	3	14
32	3	3	4	4	14

33	4	3	4	3	14
34	4	4	3	2	13
35	1	2	3	2	8
36	4	3	4	4	15
37	4	3	4	3	14
38	4	3	4	4	15
39	3	3	4	4	14
40	3	4	4	4	15
41	4	3	4	3	14
42	2	4	4	3	13
43	2	3	4	3	12
44	3	4	3	4	14
45	3	3	3	4	13
46	4	4	4	4	16
47	3	3	3	3	12
48	4	4	3	4	15
49	4	4	3	3	14
50	4	3	3	4	14
51	3	3	3	3	12
52	4	4	4	4	16
53	4	4	4	4	16
54	3	3	3	3	12
55	4	3	4	3	14
56	3	4	3	4	14
57	3	3	3	3	12
58	2	2	2	2	8
59	3	4	3	4	14
60	2	2	2	2	8
61	3	3	3	3	12
62	3	3	3	3	12
63	3	4	1	3	11
64	2	4	4	3	13
65	3	4	4	3	14
66	4	3	3	4	14

67	2	2	1	4	9
68	4	4	4	3	15
69	2	4	3	4	13
70	4	3	4	4	15
71	4	4	3	3	14
72	4	4	3	3	14
73	4	3	4	4	15
74	4	4	4	3	15
75	4	3	4	4	15
76	4	3	3	4	14
77	3	4	4	3	14
78	3	4	4	3	14
79	2	2	2	2	8
80	3	4	4	3	14
81	3	4	4	3	14
82	3	4	3	3	13
83	3	3	4	4	14
84	4	4	3	4	15
85	4	4	4	4	16
86	2	4	4	4	14
87	3	3	3	3	12
88	4	4	3	4	15
89	2	1	4	4	11
90	1	2	3	2	8
91	3	4	3	4	14
92	1	2	4	3	10
93	4	4	3	4	15
94	2	3	1	4	10
95	4	3	4	4	15
96	4	4	3	4	15
97	3	4	4	2	13
98	3	4	4	3	14
99	3	4	3	4	14

Rsp dn	DIGITALISASI PENGELOLAAN INFORMASI AKUNTANSI				
	P1 3	P1 4	P1 5	P1 6	TOTAL Y
1	3	3	4	3	13
2	3	3	3	3	12
3	4	4	4	4	16
4	3	3	3	3	12
5	2	3	2	2	9
6	4	4	3	4	15
7	3	3	3	3	12
8	4	4	4	4	16
9	1	3	1	1	6
10	3	4	4	3	14
11	3	4	3	4	14
12	3	3	4	3	13
13	3	3	4	4	14
14	3	4	3	4	14
15	4	4	3	4	15
16	3	3	3	3	12
17	4	4	3	4	15
18	3	2	4	4	13
19	3	3	3	3	12
20	3	3	3	3	12
21	4	4	3	4	15
22	4	4	4	4	16
23	3	3	3	2	11
24	4	3	3	4	14
25	3	3	4	4	14
26	4	3	4	3	14
27	4	1	2	4	11
28	3	3	3	3	12
29	3	2	4	3	12
30	4	3	3	4	14
31	4	4	3	3	14
32	4	4	4	4	16
33	2	3	1	4	10
34	3	4	4	3	14
35	3	4	2	1	10
36	4	4	3	3	14
37	4	3	4	4	15

38	3	4	3	4	14
39	4	4	4	3	15
40	4	4	4	4	16
41	3	3	4	3	13
42	4	3	4	4	15
43	3	4	3	4	14
44	3	4	3	3	13
45	4	4	4	4	16
46	4	4	4	4	16
47	3	3	3	3	12
48	3	4	3	4	14
49	4	4	3	3	14
50	2	4	4	3	13
51	3	3	3	3	12
52	4	4	4	4	16
53	3	3	3	3	12
54	4	4	4	4	16
55	4	3	4	3	14
56	3	4	3	4	14
57	3	3	3	3	12
58	2	2	2	2	8
59	4	4	4	4	16
60	3	2	3	3	11
61	3	3	3	3	12
62	3	3	3	3	12
63	3	1	4	3	11
64	4	4	4	4	16
65	4	3	3	3	13
66	2	2	4	3	11
67	3	3	4	4	14
68	4	4	3	4	15
69	4	4	4	4	16
70	4	4	4	4	16
71	4	4	4	4	16
72	4	4	4	3	15
73	4	3	4	4	15
74	4	3	4	3	14
75	3	4	4	3	14
76	4	4	3	4	15
77	4	3	4	4	15
78	2	4	2	3	11

79	3	3	3	3	12
80	4	4	3	3	14
81	4	3	4	4	15
82	3	3	3	3	12
83	3	3	4	4	14
84	3	4	4	4	15
85	3	4	4	3	14
86	3	4	4	4	15
87	3	3	3	3	12
88	3	4	4	3	14
89	3	4	3	4	14
90	4	4	3	4	15
91	4	4	3	2	13
92	4	4	4	4	16
93	4	3	4	4	15
94	3	4	4	4	15
95	3	4	4	3	14
96	3	4	4	3	14
97	1	4	3	4	12
98	4	3	4	4	15
99	4	4	3	4	15

Lampiran 4. Distribusi Nilai R Tabel dan T Tabel

www.mpanalis.com

Olahdata & Terjemahan

Hotline : 08156856165

DF atau DK	Tabel Distribusi Student t						Tabel Uji Korelasi Pearson Product Moment					
	uji satu sisi (one tailed)						uji satu sisi (one tailed)					
	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
	Uji dua sisi (two tailed)						Uji dua sisi (two tailed)					
	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01
53	0,679	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	0,093	0,175	0,224	0,266	0,313	0,345
54	0,679	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	0,092	0,174	0,222	0,263	0,310	0,341
55	0,679	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	0,091	0,172	0,220	0,261	0,307	0,339
56	0,679	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	0,090	0,171	0,218	0,259	0,305	0,336
57	0,679	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	0,090	0,169	0,216	0,256	0,302	0,333
58	0,679	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	0,089	0,168	0,214	0,254	0,300	0,330
59	0,679	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	0,088	0,166	0,213	0,252	0,297	0,327
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	0,087	0,165	0,211	0,250	0,295	0,325
61	0,679	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	0,087	0,164	0,209	0,248	0,293	0,322
62	0,678	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	0,086	0,162	0,207	0,246	0,290	0,320
63	0,678	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	0,085	0,161	0,206	0,244	0,288	0,317
64	0,678	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	0,084	0,160	0,204	0,242	0,286	0,315
65	0,678	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	0,084	0,159	0,203	0,240	0,284	0,313
66	0,678	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	0,083	0,157	0,201	0,239	0,282	0,310
67	0,678	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	0,083	0,156	0,200	0,237	0,280	0,308
68	0,678	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	0,082	0,155	0,198	0,235	0,278	0,306
69	0,678	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	0,081	0,154	0,197	0,234	0,276	0,304
70	0,678	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	0,081	0,153	0,195	0,232	0,274	0,302
71	0,678	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	0,080	0,152	0,194	0,230	0,272	0,300
72	0,678	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	0,080	0,151	0,193	0,229	0,270	0,298
73	0,678	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	0,079	0,150	0,191	0,227	0,268	0,296
74	0,678	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	0,079	0,149	0,190	0,226	0,266	0,294
75	0,678	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	0,078	0,148	0,189	0,224	0,265	0,292
76	0,678	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	0,078	0,147	0,188	0,223	0,263	0,290
77	0,678	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	0,077	0,146	0,186	0,221	0,261	0,288
78	0,678	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	0,077	0,145	0,185	0,220	0,260	0,286
79	0,678	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	0,076	0,144	0,184	0,219	0,258	0,285
80	0,678	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	0,076	0,143	0,183	0,217	0,257	0,283
81	0,678	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	0,075	0,142	0,182	0,216	0,255	0,281
82	0,677	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	0,075	0,141	0,181	0,215	0,253	0,280
83	0,677	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	0,074	0,140	0,180	0,213	0,252	0,278
84	0,677	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	0,074	0,140	0,179	0,212	0,251	0,276
85	0,677	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	0,073	0,139	0,178	0,211	0,249	0,275
86	0,677	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	0,073	0,138	0,176	0,210	0,248	0,273
87	0,677	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	0,072	0,137	0,175	0,208	0,246	0,272
88	0,677	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	0,072	0,136	0,174	0,207	0,245	0,270
89	0,677	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	0,072	0,136	0,174	0,206	0,244	0,269
90	0,677	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	0,071	0,135	0,173	0,205	0,242	0,267
91	0,677	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	0,071	0,134	0,172	0,204	0,241	0,266
92	0,677	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	0,070	0,133	0,171	0,203	0,240	0,264
93	0,677	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	0,070	0,133	0,170	0,202	0,238	0,263
94	0,677	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	0,070	0,132	0,169	0,201	0,237	0,262
95	0,677	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	0,069	0,131	0,168	0,200	0,236	0,260
96	0,677	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	0,069	0,131	0,167	0,199	0,235	0,259
97	0,677	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	0,069	0,130	0,166	0,198	0,234	0,258
98	0,677	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	0,068	0,129	0,165	0,197	0,232	0,256
99	0,677	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	0,068	0,129	0,165	0,196	0,231	0,255
100	0,677	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	0,068	0,128	0,164	0,195	0,230	0,254
101	0,677	1,290	1,660	1,984	2,364	2,625	0,067	0,127	0,163	0,194	0,229	0,253
102	0,677	1,290	1,660	1,983	2,363	2,625	0,067	0,127	0,162	0,193	0,228	0,252
103	0,677	1,290	1,660	1,983	2,363	2,624	0,067	0,126	0,161	0,192	0,227	0,250
104	0,677	1,290	1,660	1,983	2,363	2,624	0,066	0,125	0,161	0,191	0,226	0,249

Lampiran 5. Hasil Uji

a. Hasil Uji Validitas**1. Omset Penjualan (X1)**

Correlations						
		OP1	OP2	OP3	OP4	Omset Penjualan
OP1	Pearson Correlation	1	.281**	.271**	.473**	.704**
	Sig. (2-tailed)		.005	.007	.000	.000
	N	99	99	99	99	99
OP2	Pearson Correlation	.281**	1	.233*	.304**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.005		.020	.002	.000
	N	99	99	99	99	99
OP3	Pearson Correlation	.271**	.233*	1	.225*	.653**
	Sig. (2-tailed)	.007	.020		.025	.000
	N	99	99	99	99	99
OP4	Pearson Correlation	.473**	.304**	.225*	1	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.025		.000
	N	99	99	99	99	99
Omset_Penjualan	Pearson Correlation	.704**	.661**	.653**	.731**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Tingkat Pendidikan (X2)

Correlations						
		TP1	TP2	TP3	TP4	Tingkat Pendidikan
TP1	Pearson Correlation	1	.267**	.373**	.188	.659**
	Sig. (2-tailed)		.008	.000	.062	.000
	N	99	99	99	99	99
TP2	Pearson Correlation	.267**	1	.306**	.300**	.657**
	Sig. (2-tailed)	.008		.002	.003	.000
	N	99	99	99	99	99
TP3	Pearson Correlation	.373**	.306**	1	.484**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.000	.000
	N	99	99	99	99	99

TP4	Pearson Correlation	.188	.300**	.484**	1	.720**
	Sig. (2-tailed)	.062	.003	.000		.000
	N	99	99	99	99	99
Tingkat_P endidikan	Pearson Correlation	.659**	.657**	.762**	.720**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Pengetahuan Akuntansi (X3)

Correlations						
		PA1	PA2	PA3	PA4	Pengetahuan_Akuntansi
PA1	Pearson Correlation	1	.441**	.277**	.405**	.794**
	Sig. (2-tailed)		.000	.006	.000	.000
	N	99	99	99	99	99
PA2	Pearson Correlation	.441**	1	.202*	.319**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000		.045	.001	.000
	N	99	99	99	99	99
PA3	Pearson Correlation	.277**	.202*	1	.072	.569**
	Sig. (2-tailed)	.006	.045		.480	.000
	N	99	99	99	99	99
PA4	Pearson Correlation	.405**	.319**	.072	1	.642**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.480		.000
	N	99	99	99	99	99
Pengetah uan_Akun tansi	Pearson Correlation	.794**	.719**	.569**	.642**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Pengelolaan Informasi Akuntansi (Y)

		Correlations				
		DPIA1	DPIA2	DPIA3	DPIA4	Digitalisasi_Pengelolaan_Informasi_Akuntansi
DPIA1	Pearson Correlation	1	.242*	.418**	.455**	.759**
	Sig. (2-tailed)		.016	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99
DPIA2	Pearson Correlation	.242*	1	.144	.238*	.584**
	Sig. (2-tailed)	.016		.156	.018	.000
	N	99	99	99	99	99
DPIA3	Pearson Correlation	.418**	.144	1	.401**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000	.156		.000	.000
	N	99	99	99	99	99
DPIA4	Pearson Correlation	.455**	.238*	.401**	1	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000	.018	.000		.000
	N	99	99	99	99	99
Digitalisasi_Pengelolaan_Informasi_Akuntansi	Pearson Correlation	.759**	.584**	.703**	.746**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

1. Omset Penjualan

2. Tingkat Pendidikan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.620	4

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.648	4

3. Pengetahuan Akuntansi 4. Digitalisasi Pengelolaan Informasi Akuntansi

Reliability Statistics		Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
.648	4	.648	4

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.54725394
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.081
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
		Unstandardized		Standardize			Collinearity	
		Coefficients		d			Statistics	
				Coefficients			Toleranc	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	e	VIF
1	(Constant)	3.866	.889		4.349	.000		
	Omset_Penjualan	-.014	.055	-.026	-.248	.805	.850	1.176
	Tingkat_Pendidikan	-.102	.061	-.195	-1.678	.097	.697	1.434
	Pengetahuan_Akuntansi	-.087	.053	-.181	-1.658	.101	.787	1.271

a. Dependent Variable: ABS

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.866	.889		4.349	.000		
Omset_Penjualan	-.014	.055	-.026	-.248	.805	.850	1.176
Tingkat_Pendidikan	-.102	.061	-.195	-1.678	.097	.697	1.434
Pengetahuan_Akuntansi	-.087	.053	-.181	-1.658	.101	.787	1.271

a. Dependent Variable: ABS

c. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.143	1.469		2.820	.006		
Omset_Penjualan	.108	.091	.107	1.181	.240	.850	1.176
Tingkat_Pendidikan	.285	.100	.284	2.843	.005	.697	1.434
Pengetahuan_Akuntansi	.320	.087	.346	3.683	.000	.787	1.271

a. Dependent Variable: Digitalisasi_Pengelolaan_Informasi_Akuntansi

d. Uji Hipotesis

1. Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.143	1.469		2.820	.006
Omset_Penjualan	.108	.091	.107	1.181	.240
Tingkat_Pendidikan	.285	.100	.284	2.843	.005
Pengetahuan_Akuntansi	.320	.087	.346	3.683	.000

a. Dependent Variable: Digitalisasi_Pengelolaan_Informasi_Akuntansi

2. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	121.025	3	40.342	16.335	.000 ^b
	Residual	234.611	95	2.470		
	Total	355.636	98			

a. Dependent Variable: Digitalisasi_Pengelolaan_Informasi_Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan_Akuntansi, Omset_Penjualan, Tingkat_Pendidikan

3. Uji R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 ^a	.340	.319	1.57149

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan_Akuntansi, Omset_Penjualan, Tingkat_Pendidikan

b. Dependent Variable: Digitalisasi_Pengelolaan_Informasi_Akuntansi

Lampiran 6 Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Uswatun Khasanah
 NIM : 21020011
 Tahun Angkatan : 2021
 Jurusan/Prodi : Akuntansi
 Semester : 8
 Judul Skripsi : Pengaruh omset Penjualan, Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Digitalisasi Pengelolaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Dander Bju

Dosen Pembimbing : 1. DR. Dra. Sunawati Rahayu, UM
 2. Hamawan Budi Prasetyo, SE, MSA, AK

REKOMENDASI						
No.	Tanggal	Pembimbing 1	Paraf	Tanggal	Pembimbing 2	Paraf
1.	18.5.25	Ace		21.5.25	Bimbingan Bab 2	
2.	19/4/25	Bab 1, 2, 3, 4, 5		29.5.25	ACC Bab 1	
3.				28.5.25	ACC Bab 2	
4.	23/4/25	Bab 1, 2, 3 Ace		7.9.25	Bimbingan Bab 3	
5.		Seminar		13.9.25	ACC Bab 3	
6.	22/7/25	Bab 1 - 5 turis		13.07.25	BAB 9	
7.	25/7/25	Acc. Ujian		16.07.25	BAB 9	
8.		Skripsi		17.07.25	BAB 5	
9.				17.07.25	Acc Ujian	
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						

Bojonegoro, 25 30 Juli 2025.
 STIE Cendekia Bojonegoro
 Ka. Prodi Akuntansi


 Dina Alafi Hidayatin, SE, MA
 NUPTK. 3137766667230333

Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

No. P05/JOODO-Bjn/VIII/2025

Bersama surat ini kami atas nama Pimpinan Joodo Bojonegoro menerangkan bahwa.

Nama : Siti Uswatun Khasanah
Kampus : STIE Cendekia Bojonegoro
NIM : 21020011
Program Studi : Akuntansi

Telah melakukan **Penelitian** dari tanggal 16 Juni 2025 s/d 15 Juli 2025 di UMKM Kecamatan Dander Bojonegoro dengan judul Penelitian Pengaruh Omset Penjualan, Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Digitalisasi Pengelolaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Dander Bojonegoro

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bojonegoro, 23 Juli 2025



(Pimpinan Joodo Bojonegoro)